

**Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pekalongan**

**Rinita Dwi Soprayogi, Yuniarti, Teguh Irawan
Responsivitas Dinas Kesehatan Dalam Pelayanan AKI Di Wilayah Kerja
Puskesmas Noyontaan dan Puskesmas bendan”**

Abstrak

Latar Belakang: Angka kematian pada ibu secara tidak langsung akan mempengaruhi Angka Indeks Pembangunan (IPM) di daerah Kota Pekalongan. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa setiap tahunnya terjadi peningkatan IPM di Kota Pekalongan. Pada tahun 2019 mencapai angka indeks 74.77, 2020 mencapai indeks angka 74.98, dan pada tahun 2021 mencapai indeks angka 75.40.

Tujuan Penelitian: ini adalah untuk mengetahui responsivitas Dinas Kesehatan dalam menurunkan AKI di Kota Pekalongan

Metode Penelitian: metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan menggunakan 13 informan penelitian, dan penelitian dilakukan di Dinas Kesehatan Kota Pekalongan, Puskesmas Noyontaan, dan di Puskesmas Bendan.

Hasil Penelitian: Responsivitas Dinas Kesehatan Kota Pekalongan dalam menurunkan AKI di wilayah kerja Puskesmas Noyontaan dan Puskesmas Bendan ditinjau dari enam indikator yang meliputi kemampuan merespon masyarakat, kecepatan melayani, ketepatan melayani, kecermatan melayani, ketepatan waktu pelayanan, dan kemampuan menanggapi keluhan. Seluruh indikator sudah dilaksanakan dengan baik oleh Dinas kesehatan Kota Pekalongan maupun oleh Petugas Puskesmas, hanya saja yang menyebabkan tingginya AKI di Kota Pekalongan adalah rendahnya tingkat kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan rutin memerikasakan diri selama kehamilan. Dari semua program yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pekalongan Bersama petugas Puskesmas dalam upaya penurunan AKI hanya beberapa ibu-ibu saja yang ikut aktif dalam kegiatan tersebut.

Kata Kunci: Responsivitas, AKI, Petugas Kesehatan.